

## ABSTRAK

Maria Ulfah, 2023. Peran Guru PAUD Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (1) Rizki Surya Amanda, M.Pd., (2) Nyimas Muazzomi, S.Ag., M.Pd.I.

**Kata Kunci** : Peran guru PAUD, Anak Berkebutuhan Khusus.

Guru merupakan salah satu penanggung jawab dan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus disekolah inklusi. Terdapat beberapa tugas bagi guru pembimbing khusus diantaranya, menyelenggarakan administrasi, asesmen, menyusun program pendidikan inklusi, pengadaan dan pengelolaan alat bantu ajar, pembinaan anak berkebutuhan khusus, memodifikasi kurikulum, konseling keluarga, pengembangan pendidikan inklusi dan menjalin hubungan dengan pihak-pihak pelaksanaan pendidikan inklusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru PAUD terhadap anak berkebutuhan khusus di TK Rizani Putra. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana peran guru PAUD terhadap anak berkebutuhan khusus?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan menggunakan teknik Snowball sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil , sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam memberikan pelayanan pendidikan inklusi dan adaptasi pembelajaran tidak sesuai dengan standar sekolah inklusi. Guru menjalankan perannya dalam melakukan dokumentasi pembelajaran dan penilaian sudah cukup baik dengan menggunakan catatan anekdot dan ceklis dan guru juga menjalankan perannya dalam menginisiasi program pendidikan bersama orangtua/wali dan kepala sekolah dengan cukup baik. Peran guru dalam mengimplementasikan program pendidikan inklusi, menilai kinerja serta mengevaluasi kemajuan perkembangan peserta didik yang berkebutuhan khusus sudah cukup baik melalui observasi dari kegiatan yang dilakukan peserta didik tersebut. terdapat pula diskusi antara guru dan wali peserta didik tersebut terkait kemajuan perkembangannya setiap pulang sekolah. Guru juga ada melakukan monitoring untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus melalui kelompok-kelompok belajar kecil bersama peserta didik yang normal tetapi guru belum ada melakukakan komunikasi dan koordinasi dengan dinas pendidikan setempat terkait adanya anak berkebutuhan khusus di TK Rizani Putra dan untuk pelatihan bagi guru dalam menangani anak yang berkebutuhan khusus.